

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data mengenai penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*guided inquiry*) untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA pokok bahasan cahaya di SMP maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterlaksanaan pembelajaran dengan *Inkuiri Terbimbing* dapat dilaksanakan seluruhnya oleh guru pada Pertemuan III dengan persentase keterlaksanaan sebesar 100%, namun pada pertemuan I hanya 70,74% dari skenario yang dilakukan. Hal ini terjadi karena guru masih dalam proses penyesuaian dan baru pertama kali menggunakan *Inkuiri Terbimbing* dalam pembelajaran, sehingga kurang maksimal dalam melakukan pengajaran. Begitu juga pada pertemuan II, keterlaksanaan pembelajaran oleh guru hanya 86,29%. Hal ini terjadi karena masih ada beberapa tahap yang terlupakan oleh guru karena tergesa-gesa pada awal pembelajaran.
2. Secara umum kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*guided inquiry*) yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *gain* yang dinormalisasi tes kemampuan kognitif siswa sebesar 0,53 dengan kategori sedang.

Dodi Suswandi, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran IPA di SMP

3. Profil peningkatan setiap aspek hasil belajar siswa ranah kognitif setelah diterapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap aspek ranah kognitif yang diteliti secara berurutan, yaitu 0,52 untuk aspek hafalan ( $C_1$ ); 0,53 untuk aspek pemahaman ( $C_2$ ); 0,53 untuk aspek penerapan ( $C_3$ ); dan 0,48 aspek analisis ( $C_4$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

Dalam menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) hendaknya memberikan penjelasan mengenai tahapan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar siswa tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan tahapan dari langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan prosedur percobaan yang tercantum di dalam LKS, Ketika pelaksanaan pembelajaran peran guru dalam membimbing siswa sangat penting, dan guru sebaiknya tetap memberikan pengawasan dan bimbingan kepada seluruh siswa secara merata, apalagi dalam menjelaskan prosedur percobaan dalam LKS.

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diajukan beberapa saran:

**Dodi Suswandi, 2012**

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran IPA di SMP

1. Guru harus lebih trampil dan kreatif dalam melaksanakan model pembelajaran dengan kelompok, supaya siswa merata dalam menerima dan melaksanakan kegiatan belajar.
2. Guru harus mampu mengaktifkan seluruh siswa dalam kegiatan kelompok dengan Inkuiri terbimbing apalagi dalam kegiatan diskusi, guru harus bisa membimbing siswa dengan permasalahan agar siswa dapat terpacu untuk bertanya dan berfikir atas konsep-konsep dasar, baik konsep yang sederhana maupun konsep dasar yang kompleks. Supaya tujuan pembelajaran Inkuiri Terbimbing meningkatkan kemampuan kognitif siswa dapat maksimal karena kualitas dalam pembelajaran yang terlaksana dengan optimal.
3. Siswa harus lebih banyak dilatih kedalam contoh yang berbeda dalam konsep yang sama, supaya ketika siswa mengerjakan tes akhir siswa mampu menyelesaikan soal dengan baik.
4. Pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan. Saat pembelajaran berlangsung, guru harus memberikan batasan-batasan waktu kepada dalam menyelesaikan tugasnya.
5. Guru dituntut untuk dapat lebih mengefektifkan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.
6. Pada kegiatan percobaan, masih terdapat siswa yang salah persepsi mengenai prosedur percobaan, hendaknya bimbingan terhadap prosedur percobaan lebih diperbaiki lagi, atau LKS lebih dikembangkan lagi dalam segi pertanyaan arahan terhadap siswa.

**Dodi Suswandi, 2012**

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran IPA di SMP